

Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru SD di Kabupaten Demak

¹Nizaruddin, ¹Muhtarom, ²Aryan Eka Prastya Nugraha, ¹Yanuar Hery Murtianto, ³Duwi Nuvitalia, ¹Sutrisno

¹Program Studi Pendidikan Matematika, FPMIPATI Universitas PGRI Semarang, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, FPIPSKR Universitas PGRI Semarang, Indonesia

³Program Studi PGSD, FIP Universitas PGRI Semarang, Indonesia

*Corresponding Author

E-mail: nizaruddin@upgris.ac.id

Received:
11 October 2022

Revised:
15 March 2023

Accepted:
20 April 2023

Published:
29 May 2023

Abstrak

Salah satu permasalahan pokok yang harus diselesaikan adalah rendahnya kemampuan serta keterampilan guru SD di Kabupaten Demak dalam menulis artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan pengabdian dilakukan untuk membantu menyelesaikan masalah guru khususnya terkait pembuatan artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian diikuti sebanyak 40 guru SD di Kabupaten Demak. Pelatihan menggunakan pendekatan andragogi dimana persentase kegiatan praktik lebih besar dari pada kegiatan penyampaian materi. Pendampingan secara intensif juga dilakukan untuk memastikan bahwa luaran dari kegiatan pelatihan ini dapat tercapai. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya antusiasme guru saat pelatihan maupun pendampingan praktik pembuatan artikel ilmiah. Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman guru dalam menulis artikel ilmiah, sebanyak dua puluh guru telah dapat membuat artikel dengan baik dan telah mensubmit artikelnnya di jurnal ilmiah yang dituju.

Kata kunci: Artikel; guru; PTK

Abstract

One of the main problems that must be resolved is the low ability and skills of elementary school teachers in Demak Regency in writing scientific articles based on classroom action research (PTK). Service activities are carried out to help solve teacher problems, especially related to making scientific articles. The service activity was attended by 40 elementary school teachers in Demak Regency. The training uses an andragogical approach where the percentage of practical activities is greater than the delivery of material. Intensive mentoring is also carried out to ensure that the output of this training activity can be achieved. The results of the activity show the high enthusiasm of teachers during training and mentoring in the practice of writing scientific articles. The results of mentoring activities show that there is an increase in teachers' understanding of writing scientific articles, as many as twenty teachers have been able to make articles well and have submitted their articles to the intended scientific journals.

Keywords: Article; classroom action research; teacher improvement

PENDAHULUAN

Seorang guru harus mampu melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah (Nurgiansah, 2020; Nizaruddin et al., 2022). Melalui publikasi artikel ilmiah, seorang guru dapat menyebarkan ilmu pengetahuan sekaligus praktik baik pembelajaran yang dilakukan sebagai seorang guru. Ini sejalan dengan pendapat bahwa bentuk pengembangan profesionalisme guru diantaranya adalah dengan membuat artikel ilmiah (Arta, 2019; Darmalaksana, 2021; Novitasari, 2019). Publikasi artikel ilmiah di jurnal menjadi masalah yang ditemukan dalam pengembangan profesionalisme guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Fakta menunjukkan bahwa hanya 0,87% guru golongan IVb, 0,07% guru golongan IVc, dan 0,02% guru golongan IVd (Handayani & Dewi, 2019; Susantini, Rahayu, Budiono, & Raharjo, 2015). Rendahnya kenaikan pangkat golongan di atas IVa karena kenaikan pangkat mewajibkan komponen publikasi artikel ilmiah.

Fakta ini sejalan dengan kesulitan yang dialami oleh guru PNS jenjang Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Demak. Mayoritas guru belum terbiasa membuat artikel dan memublikasikannya di jurnal. Sering kali dijumpai ketika guru membuat artikel masih belum memperhatikan kaidah penulisan dan selingkung jurnal yang dituju. Sering terjadi bahwa apa yang tertulis dalam daftar pustaka, tidak sesuai dengan kutipan yang dilakukan dalam naskah artikel. Ini sejalan dengan uraian pendapat bahwa salah satu kesulitan guru membuat artikel karena rendahnya keinginan untuk membaca dan motivasi menulisnya masih rendah (Dewi et al., 2017; Nizaruddin et al., 2021a; Udil, 2021; Widagdo & Susilo, 2018). Permasalahan lain juga dihadapi guru SD di Kabupaten Demak adalah pemahaman yang kurang terkait dengan cara penulisan artikel, parafrase, dan teknik manajemen referensi. Guru seringkali hanya *copy-paste* dari sumber referensi yang mereka baca. Tentu ini juga melanggar etika ilmiah dalam penulisan artikel ilmiah (Redhana, 2014; Sutrisno & Zuhri, 2019). Akibatnya, banyak ditemukan pelanggaran plagiasi ataupun guru menggunakan jasa pihak ketiga ketika mengajukan kenaikan pangkat (Nizaruddin et al., 2021b; Marwa & Dinata, 2020; Novitasari, 2019).

Uraian masalah yang dialami oleh guru SD di Kabupaten Demak, sejalan dengan pendapat bahwa masalah yang dialami guru ketika membuat artikel karena rendahnya pengetahuan mereka tentang artikel ilmiah dan terbatasnya informasi tentang jurnal ilmiah untuk memublikasikan karyanya (Novitasari, 2019; Susantini, Rahayu, Budiono, & Raharjo, 2015; Ma'ruf & Fitria, 2021; Uspayanti, Sari, & Fredy, 2022). Lebih lanjut, dijelaskan bahwa kesulitan dalam menulis artikel ilmiah disebabkan oleh budaya membaca yang rendah, kurangnya pendampingan guru dalam membuat artikel ilmiah (Chairunnisa, 2016; Kartinah et al., 2021; Miaz, Zuardi, & Putera, 2020; Pratiwi et al., 2022). Dampaknya adalah guru membuat artikel hanya sebagai pemenuhan dalam pengajuan kenaikan pangkat. Seyogyanya melalui publikasi artikel, guru dapat menyebarkan ilmu sekaligus praktik baik pembelajaran yang dilakukan sebagai seorang guru (Arta, 2019; Darmalaksana, 2021; Novitasari, 2019).

Sehubungan dengan itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan guru khususnya di guru SD Kabupaten Demak. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru memiliki keterampilan membuat artikel sesuai dengan selingkung jurnal dan dapat melakukan submit artikel di jurnal yang dituju.

METODE

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan utama mitra yaitu pemahaman yang kurang tentang teknik pembuatan artikel ilmiah, keterampilan membuat artikel ilmiah dan submit artikel secara OJS; maka solusinya adalah pemberian pelatihan dan pendampingan secara intensif kepada guru SD Kabupaten Demak. Pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan pendekatan andragogi dengan 20% teori dan 80% praktek dan dilanjutkan pendampingan dari fasilitator. Kegiatan ini

dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 3-5 Agustus 2022 di Hotel Amantis Kabupaten Demak. Tabel 1 memberikan gambaran tentang permasalahan mitra dan solusi yang digunakan untuk mengatasinya.

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No	Masalah Mitra	Solusi yang Ditawarkan	Evaluasi
1	Pemahaman yang kurang tentang teknik penulisan artikel ilmiah	Memberikan pelatihan dan diskusi tentang teknik membuat judul, penulisan abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, penutup dan penulisan daftar pustaka	Skor hasil <i>posttest</i> lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan skor hasil <i>pretest</i>
2	Keterampilan membuat artikel ilmiah	Pendampingan dalam pembuatan artikel ilmiah	Dokumen artikel yang dibuat oleh peserta Evaluasi mandiri & penilaian fasilitator
3	Submit artikel ilmiah secara OJS	Pelatihan submit artikel secara OJS di Jurnal Nasional	Bukti publikasi di artikel Jurnal

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan utama yaitu pelatihan dan pendampingan. Tahap pelatihan memberikan pemahaman tentang penulisan artikel ilmiah. Materi yang diberikan yaitu konsep penelitian tindakan kelas, penulisan judul artikel, menulis pendahuluan yang terukur, membuat metode penelitian yang terstruktur, menyajikan hasil penelitian dan membuat diskusi yang relevan, teknik membuat kesimpulan, dan penulisan daftar pustaka menggunakan manajemen *reference*. Selain itu, peserta juga diajarkan teknik untuk memparafrase kutipan dari pendapat ahli sehingga tidak terjadi plagiasi. Setelah artikel dibuat, kemudian peserta juga dibekali dengan pemahaman teknik submit artikel di Jurnal Nasional via OJS. Tahapan kedua adalah kegiatan pendampingan. Dalam setiap sesi pendampingan, peserta selalu didampingi minimal 2 orang fasilitator sehingga pendampingan bisa efektif. Selama kegiatan pendampingan, setiap peserta dapat langsung berkonsultasi terkait kendala yang dihadapi sehingga output yang diharapkan dapat tercapai. Seluruh tahapan kegiatan pengabdian dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan baik, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan pelatihan dimulai dengan penyajian materi PTK. Jelas disajikan pada Gambar 1 bahwa peserta antusias dan mendengarkan materi tentang PTK. Peserta aktif berdiskusi dengan fasilitator mengenai konsep dasar PTK. Dari diskusi ini dapat diketahui bahwa peserta sudah memahami konsep PTK dengan baik. Materi dilanjutkan dengan penjelasan manfaat PTK yang akan membantu kegiatan pembelajaran siswa serta memperbaiki kemampuan siswa dalam belajar. Poin terakhir dalam tahap ini adalah memaparkan langkah-langkah PTK. Hasil diskusi awal menunjukkan bahwa guru kemudian mulai memikirkan, menyeleksi, dan menuliskan judul PTK berdasarkan ide-ide yang telah muncul.



Gambar 1. Penyajian Materi PTK

Materi selanjutnya adalah penyajian materi pembuatan artikel ilmiah. Pada materi ini, peserta dikenalkan dengan struktur artikel ilmiah yang memuat: judul, penulis & afiliasi, pendahuluan, metode penelitian, hasil & pembahasan, penutup, ucapan terima kasih (jika ada), dan daftar pustaka. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah artikel ilmiah hasil penelitian sesuai dengan PTK yang pernah peserta lakukan. Artikel yang dibuat guru diberi masukan dan diperbaiki lagi. Selama proses penyajian materi dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan fasilitator untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan. Antusiasme selama kegiatan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Antusiasme Peserta

Dalam sesi materi ini juga diperoleh gambaran bahwa mayoritas peserta belum terbiasa menggunakan manajemen *reference* dalam penulisan artikel ilmiah. Peserta juga sering kali hanya *copy-paste* dari artikel yang mereka baca. Oleh karena itu, juga diberikan materi tentang manajemen *reference* untuk mendukung pembuatan artikel. Aplikasi yang digunakan adalah Zotero. Fasilitator juga memberikan teknik melakukan parafrase sehingga dapat menghindari plagiasi dalam penulisan artikel ilmiah. Peserta diberi latihan cara mengutip, memparafrase untuk memastikan peserta pelatihan memahami teknik mengutip dengan benar. Kami uraikan bahwa salah satu pelanggaran etika dalam penulisan artikel ilmiah *plagiarisme*.

Gambar 3 menunjukkan tahapan kedua pelatihan yaitu sesi praktik dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dengan persentase pelaksanaan sebesar 80% dari alokasi waktu. Praktik penulisan meliputi: penulisan judul artikel, menulis pendahuluan yang terukur, membuat metode penelitian yang terstruktur, menyajikan hasil penelitian dan membuat diskusi yang relevan, teknik membuat kesimpulan, dan penulisan daftar pustaka. Pada awal sesi masih banyak ditemukan

peserta yang belum terbiasa dalam membuat latar belakang, metode, dan pembahasan dalam artikel ilmiah. Namun setelah dilakukan pendampingan selama 2 hari, akhirnya peserta dapat membuat artikel ilmiah dengan baik.



Gambar 3. Pendampingan pada Praktik Penulisan Artikel

Gambar 4 menunjukkan contoh hasil artikel ilmiah yang dibuat oleh peserta. Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebanyak 20 peserta telah mampu membuat judul artikel dengan benar, serta dapat mewakili variabel-variabel dalam penelitian tindakan yang telah dilakukan. Untuk penulisan afiliasi dan kata kunci juga sudah ada. Bagian abstrak yang dibuat peserta sudah menyajikan rumusan masalah, metode penelitian, dan hasil penelitian. Sebanyak tiga peserta belum menyusun pendahuluan dengan baik karena kurangnya data-data pendukung dalam latar belakang penelitian. Peserta belum dapat menyajikan masalah secara jelas dan belum didukung dengan data-data yang relevan. Secara umum, dalam penulisan metode penelitian, peserta telah menyajikan jenis dan prosedur PTK, subjek penelitian, kapan penelitian dilakukan, instrumen, analisis data, dan indikator keberhasilan PTK. Pada bagian penyajian hasil dan pembahasan terdapat tiga peserta yang masih memerlukan pendampingan. Peserta belum dapat menyajikan rangkuman hasil penelitian dalam bentuk tabel ataupun gambar serta masih lemah dalam melakukan diskusi hasil penelitian. Untuk hasil pendampingan pada penulisan penutup menunjukkan bahwa tiga peserta belum dapat menyajikan jawaban dari rumusan masalah yang diberikan. Pada bagian kutipan dan penulisan daftar pustaka, mayoritas peserta telah mampu menggunakan manajemen *reference* yaitu Zotero.

Article Info	ABSTRACT
<p>IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI RASUL ALLAH IDOLAKU GUNA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK</p> <p style="text-align: center;">Eni Salafiatin, S Pd^{1*)}, Shebirin Mukhtar, S.H¹ ^{1,2} SD Negeri Medini 1, Jl. K.H. Abotul Karam No. 2c Medini Gajah Demak Jawa Tengah, Kode Pos 59581</p> <p><small>Media Audio Visual Pendidikan Agama Islam Minat Belajar</small></p>	<p style="text-align: center;">PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STAD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL AKAR PANGKAT TIGA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VI SDN GETAS 1 SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2021/2022</p> <p style="text-align: center;">Susi Dyah Fatmawati SDN Getas 1, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak</p> <p><small>Kemampuan Kooperatif Matematika Model STAD</small></p>
<p>Article history: Received : Revised : Accepted :</p>	<p>Article history: Received : Revised : Accepted :</p>
<p>Keywords: Media Audio Visual Pendidikan Agama Islam Minat Belajar</p>	<p>Keywords: Kemampuan Kooperatif Matematika Model STAD</p>
<p>ABSTRACT Permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran PAI di SDN Medini 1 adalah kurangnya antusiasme peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru secara ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media audio visual terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI materi Rasul Allah idolaku Kelas V di SDN Medini 1 Gajah Kabupaten Demak tahun pelajaran 2021/2022. Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode: 1) Observasi, 2) Dokumentasi, 3) Angket. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran PAI materi Rasul Allah idolaku mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari indikator minat yaitu perasaan senang yang semula mencapai 55,22% meningkat menjadi 79,46% dengan kategori baik. Pada indikator ketertarikan dari 56,59% menjadi 79,76% dengan kategori baik dan pada indikator semangat belajar yang awalnya 53,31% berubah menjadi 79,76% dengan kategori baik.</p>	<p>ABSTRACT Penerapan pembelajaran kooperatif model STAD untuk meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal akar pangkat tiga mata pelajaran matematika di kelas VI SDN Getas 1 semester I tahun pelajaran 2021/2022. Rendahnya tes formatif pada pelajaran matematika materi akar pangkat tiga dari 26 siswa yang tuntas hanya 4 siswa (15%). Nilai rata-rata 53. Hal ini dikarenakan siswa belum hapal perkalian dan pembagian. Dari hal tersebut penulis ingin meningkatkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal akar pangkat tiga dengan mengadakan penelitian berbentuk penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model STAD karena pembelajaran ini didalamnya terdapat ceramah, kerja kelompok, diskusi, pemberian kuis atau tes sebagai drill bagi siswa. Hasil pembelajaran siklus I nilai rata-rata siswa 63 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84. Dari 26 siswa yang pada siklus I tuntas 10 anak (38%), pada siklus II menjadi 22 anak (84%). Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif model STAD dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal akar pangkat tiga terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran.</p>

Gambar 4. Contoh Artikel Peserta

Setelah artikel yang dibuat sudah jadi, kemudian dilanjutkan dengan materi *Open Journal System* (OJS). Materi OJS meliputi proses *submisison* artikel, *peer review* oleh editor jurnal dan reviewer, editing naskah artikel, publikasi artikel di jurnal, *archives* artikel dan indeksasi jurnal. Pada materi ini peserta dilatih untuk register membuat akun di OJS Jurnal, melakukan submit

artikel ilmiah dan memantau perkembangan artikel ilmiah, melakukan revisi berdasarkan hasil review dan memahami artikel ilmiah yang telah dipublikasikan. Gambar 5 menunjukkan pendampingan saat penyajian materi OJS.



Gambar 5. Pendampingan Sesi OJS

Evaluasi dilakukan untuk memastikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan sesuai tujuan yang ditetapkan. Antusiasme peserta untuk memahami arti penting karya pengembangan profesi melalui PTK dan penulisan artikel ilmiah, pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya profesi serta kemauan dari peserta pengabdian untuk menulis. Antusiasme dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan diskusi kelompok, pengerjaan tugas dan hasil *pretest-postest*. Hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta dalam penyusunan artikel ilmiah, penggunaan Mendeley untuk manajemen *reference* dan cara submit artikel ilmiah di Jurnal Nasional via OJS. Ini sejalan dengan peningkatan rerata skor pretest sebesar 64,55 yang meningkat saat postest menjadi 72,82. Selain itu, praktik pendampingan juga menghasilkan 20 artikel ilmiah yang dibuat oleh peserta pelatihan. Artikel yang dibuat juga sudah di submit ke jurnal Nasional ber-ISSN sesuai dengan tema penelitian masing-masing peserta.

Sebanyak 20 guru telah dapat membuat artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. Hasil penilaian diri menunjukkan bahwa 17 peserta telah dapat menyusun artikel ilmiah yang memenuhi semua aspek penilaian. Tabel 2 menyajikan hasil penilaian diri dan penilaian tim fasilitator terhadap artikel dari 20 peserta menunjukkan bahwa mayoritas artikel yang dibuat peserta sudah baik dan layak dengan persentase nilai sebesar 94%.

Tabel 2. Penilaian terhadap Artikel Peserta

No	Aspek	Penilaian Diri		Penilaian Tim	
		N	%	N	%
1	Judul tepat, singkat, dan jelas	20	100%	20	100%
2	Penulis dan afiliasi penulis jelas	20	100%	20	100%
3	Penulisan abstrak yang menggambarkan keseluruhan artikel	20	100%	20	100%
4	Bagian pendahuluan menyajikan data masalah, alternatif penyelesaian dan tujuan penelitian yang jelas	18	90%	17	85%
5	Metode penelitian dirumuskan secara runtut dan jelas	20	100%	20	100%
6	Memuat indikator keberhasilan PTK	20	100%	20	100%
7	Hasil penelitian disajikan secara runtut dan jelas	18	90%	17	85%
8	Pembahasan memberikan gambaran posisi penelitian dengan membandingkan teori dan temuan penelitian	19	95%	17	85%
9	Simpulan didasarkan atas hasil analisis data dan pembahasan	19	95%	17	85%
10	Penulisan daftar pustaka menggunakan <i>reference manager</i>	20	100%	20	100%
Rerata			97%		94%

KESIMPULAN

Pelatihan penulisan artikel ilmiah mampu meningkatkan pemahaman peserta. Ini ditunjukkan dari peningkatan hasil pretest dan posttest pemahaman peserta dalam penulisan artikel ilmiah. Hasil kegiatan pelatihan telah dihasilkan dua puluh artikel ilmiah yang dibuat oleh peserta pelatihan. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim fasilitator menunjukkan rerata persentase kelayakan artikel ilmiah sebesar 94%. Selain itu, sebanyak 20 artikel yang telah dibuat juga sudah di submit di jurnal nasional ber-ISSN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada DRTPM Kemendikbudristek atas pendanaan program PPUPIK Cendekia dan Dinas Pendidikan Kabupaten Demak yang telah mempercayai PPUPIK Cendekia untuk mendampingi Ibu/Bapak guru SD di Kabupaten Demak dalam penulisan artikel ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, K. S. (2019). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17-32.
- Chairunnisa, C. (2016). Pemberdayaan guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah di sekolah menengah kejuruan. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 105-114.
- Darmalaksana, W. (2021). Pelatihan penulisan artikel untuk keberhasilan mahasiswa dalam publikasi ilmiah. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-15.
- Dewi, P. K., Rizal, M. S., Ardhian, D., & Hardinata, V. (2017). Pelatihan penulisan artikel ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas pada guru SMP. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 7-17.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru Sekolah Dasar untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70-77.
- Kartinah, K., Rahmawati, N. D., Sutrisno, S., Muhtarom, M., & Harun, L. (2021). Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SMA Negeri 1 Mayong. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 82-85.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal bagi guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71-82.
- Ma'ruf, M. H., & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dari skripsi dan tesis untuk mahasiswa serta cara publikasinya ke jurnal nasional. *Jurnal ABDAYA: Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 6-12.
- Miaz, Y., Zuardi, Z., & Putera, R. F. (2020). Pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas untuk guru Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 19-25.
- Nizaruddin, N., Muhtarom, M., Nugraha, A. E. P., Murtianto, Y. H., Nuvitalia, D., & Zuhri, M. S. (2022). Pelatihan untuk Meningkatkan Pemahaman Guru SMP N 2 Gubug dalam Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 72-78.

- Nizaruddin, N., Muhtarom, M., Nugraha, A. E. P., Roshayanti, F., & Sumarno, S. (2021a). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 66-70.
- Nizaruddin, N., Purwati, H., Prayito, M., Murtianto, Y. H., & Aini, A. N. (2021b). IbM MGMP Matematika Kabupaten Batang. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 7-11.
- Novitasari, N. F. (2019). Pelatihan penulisan artikel ilmiah: Menuju guru berkualitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (JPPM)*, 4(3), 255-266.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Pratiwi, I., Aida, N., Hermanto, S. R., & Akhdiyatul, A. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru di SMP PGRI 3 Sungai Awan Kiri Kalimantan Barat. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 144-151.
- Redhana, I. W. (2014). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru kimia di Kabupaten Buleleng. *Widya Laksana*, 3(2), 20-33.
- Susantini, E., Rahayu, Y. S., Budiono, D., & Raharjo, R. (2015). Profil artikel ilmiah buatan guru pada pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru di SMP Lab School Surabaya. *Jurnal Abdi: Media pengabdian kepada masyarakat*, 1(1), 1-7.
- Sutrisno, S., & Zuhri, M. S. (2019). PKM Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas. *Journal of Dedicators Community*, 3(1), 53-61.
- Udil, P. A. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21-27.
- Uspayanti, R., Sari, D. K., & Fredy, F. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru SMA Negeri 2 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 107-116.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SD di kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1), 25-29.